

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya atau kebudayaan merupakan suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal), diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi, dan akal manusia. Bentuk lain dari kata budaya adalah kultur yang berasal dari bahasa inggris yaitu culture dan bahasa latin cultura. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk system agama dan politik, adat istiadat, Bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya secara genetis. Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh.

Budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosial-budaya ini tersebar, dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia. Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Melville J. Herskovits dan Bronislaw Malinowski mengemukakan bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.

Musik merupakan salah satu cabang seni yang menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Keberadaan musik dalam kehidupan masyarakat tentunya tidak lepas dari berbagai macam fungsi yang ada dalam musik itu sendiri, antara lain sebagai media ekspresi, ritual keagamaan, estetik, dan sebagai media hiburan bagi masyarakat. Musik menurut para filsuf mampu mengungkapkan hal-hal yang tidak dapat diekspresikan dengan kata-kata maupun jenis seni lainnya. Mereka juga mengatakan bahwa musik akan lebih mampu dan ekspresif untuk mengungkapkan perasaan dari bahasa baik lisan maupun tulisan. Hal demikian, menurut para filsuf disebabkan bentuk-bentuk perasaan manusia lebih dekat atau sesuai dengan bentuk-bentuk musikal dari bentuk bahasa. Sementara itu menurut Hatta (1980: 133), musik menanamkan perasaan halus dan budi yang halus dalam jiwa manusia. Dengan musik, jiwa lebih mempunyai rasa akan harmoni dan irama.

Musik tradisional adalah musik atau seni suara yang terdapat diberbagai daerah Indonesia yang lahir dan berkembang dan diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Musik tradisional biasanya menggunakan bahasa, gaya, dan tradisi khas daerah asalnya. Musik tradisional setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing. salah satunya yang di teliti dalam penelitian ini adalah alat musik tradisional Sumba Barat Daya yaitu musik *Talla*.

Musik *Talla* merupakan alat musik tradisional asal Sumba, berupa gong yang memiliki peranan penting dalam kehidupan Masyarakat Sumba, Khususnya di wilayah Sumba Barat Daya. Musik ini sangat erat hubungannya dengan budaya, adat istiadat, dan kehidupan spiritual masyarakat setempat. *Talla* yang merujuk pada gong yang terbuat dari logam besar yang dipukul menggunakan palu kayu, Musik *Talla* dibuat dengan berbagai ukuran yang ada dan menghasilkan suara yang dalam, resonan dan mengelegar. Musik *Talla* merupakan alat musik utama yang digunakan dalam berbagai upacara adat dan ritual di Sumba. Seperti upacara pernikahan, pemakaman, dan perayaan adat. Seperti pada upacara pemakaman yang terdapat Tradisi *Kede*.

Tradisi *Kede* merupakan salah satu upacara adat bagi orang Sumba, yang hingga kini masih terus dilestarikan. Tradisi *Kede* bagi masyarakat Sumba Barat Daya ialah tradisi saling membantu untuk mengangkat derajat/martabat seseorang pada saat melakukan upacara adat, seperti upacara kematian. *Kede* dalam konteks ini merujuk pada sebuah tradisi adat di Sumba, yang melibatkan pemberian hewan sebagai bagian dari ritual atau upacara. Dalam tradisi ini, pemberian hewan tersebut sering disertai dengan tarian, pukulan gong, dan nyanyian adat yang penuh makna. Pemberian hewan seperti kerbau, kuda, atau sapi dalam tradisi ini dianggap sebagai simbol penghormatan, persembahan, Tarian pukulan gong dan nyanyian adat merupakan bagian integral dalam upacara ini, menciptakan suasana sakral dan khidmat, serta memperkuat ikatan sosial antara masyarakat. Pukulan gong memiliki makna simbolis dan sering kali digunakan untuk menandai dimulainya upacara atau untuk mengiringi prosesi tertentu. Nyanyian adat juga merupakan bagian dari ekspresi budaya yang mengandung pesan-pesan moral, sejarah, dan doa-doa yang dipanjatkan. Secara keseluruhan,

tradisi *Kede* ini sangat penting dalam menjaga kelestarian budaya Sumba dan memperkuat hubungan antara manusia, alam, dan leluhur dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Sumba.

Saat ini banyak masyarakat Sumba yang belum mengetahui bentuk penyajian dan nilai-nilai yang terkandung dari tradisi kede serta fungsi musik *Talla* dalam tradisi *Kede*. Oleh karena itu, peneliti ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai bentuk penyajian dan nilai-nilai yang ada dalam musik *Talla* pada tradisi *Kede*, serta peranannya dalam kehidupan masyarakat Desa Kadi Wanno Sumba Barat Daya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini

1. Bagaimana bentuk penyajian musik *Talla* dalam tradisi *Kede*, Sumba Barat Daya?
2. Apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Kede* pada masyarakat Desa Kadi Wanno Kabupaten Sumba Barat Daya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini

1. Untuk mengetahui bentuk penyajian musik *Talla* dalam tradisi *Kede* pada masyarakat Desa Kadi Wanno Kabupaten Sumba Barat Daya
2. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi *Kede* pada Masyarakat Desa Kadi wanno Kabupaten Sumba Barat Daya

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Program Studi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, yang bermanfaat, tidak hanya untuk mahasiswa, tetapi juga bagi masyarakat secara umum. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan Program Studi Pendidikan Musik, terutama dalam menjadikan seni tradisi NTT sebagai fokus utama yang diperkenalkan dan dipelajari.

2. Untuk Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan tentang musik tradisional, khususnya musik *Talla* dalam tradisi *Kede*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi pengalaman berharga bagi penulis dalam menggali lebih dalam tentang aspek-aspek musik *Talla* dalam tradisi *Kede* di Sumba Barat Daya.